BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi sekarang ini telah menciptakan aplikasi-aplikasi baru yang lebih efisien. Teknologi informasi membuat suatu kegiatan menjadi mudah dan cepat untuk dilakukan. Perkembangan teknologi tersebut juga mempengaruhi sistem kegiatan pada suatu perusahaan. Hampir semua kegiatan dalam perusahaan menggunakan sistem berbasis teknologi informasi, Sistem informasi sudah menjadi bagian yang sangat signifikan dalam perkembangan teknologi saat ini.

Perkembangan teknologi informasi dipengaruhi oleh tingginya kebutuhan akan teknologi dan sistem informasi yang akurat, efektif dan efisien. Berkembangnya teknologi komputer mempengaruhi kinerja manusia sebagai operasional sistem sehingga peralihan ke arah sistem informasi yang berbasiskan komputer semakin meningkat. Perusahaan dapat memiliki beberapa sistem seperti Sistem Kepegawaian, Akuntansi, Inventory dan lain-lain. Salah satu bagian sistem informasi yang menjadi pokok perhatian pada perusahaan adalah Sistem Manajemen Gudang atau Sistem Inventory.

Sistem Inventory merupakan sistem informasi yang mengelola dan mengatur transaksi keluar masuknya barang dalam suatu gudang pada sebuah perusahaan , juga terkait dengan transaksi yang menyangkut inventory lainnya. Kurangnya kontrol terhadap sistem persediaan akan berpengaruh terhadap proses laporan akan keluar masuknya barang dan mengakibatkan tidak

terkontrolnya arus keluar masuk barang . Sistem Inventory tidak pernah terlepas dari suatu industri namun seringkali penanganannya kurang mendapatkan perhatian secara serius sehingga secara tidak sadar perusahaan tersebut telah mengeluarkan biaya yang cukup besar tanpa memperhatikan seberapa banyak barang yang tersedia.

Termasuk pada PD. 76 dimana sistem yang di gunakan masih menggunakan sistem tradisional yang mana hanya mengandalkan pada pencatatan dengan menggunakan buku dan belum terkomputerisasi , PD. 76 merupakan salah satu perusahaan dagang yang bisa di bilang cukup besar di daerah Lembang, Bandung Barat, pada PD. 76 sebenarnya sudah di terapkan sistem *inventory* hanya saja media yang di gunakan masih sederhana dan tidak berjalan dengan lancar dalam peaksanaannya , justru lebih kepada tidak di gunakan. Mengingat banyaknya barang dan banyaknya arus data keluar dan masuknya barang , hal ini sangat tidak efektif . Tidak jarang pula pihak perusahaan membeli barang yang mana masih tersedia sehingga hal ini sangat merugikan pihak perusahaan, karena pihak perusahaan membutuhkan data barang untuk pembelian barang pada periode berikutnya guna menghindari kerugian tersebut dan untuk meminimalisir kerugian tersebut maka di perlukan suatu aplikasi Sistem Informasi Inventory yang dapat memberikan informasi akan arus keluar masuknya barang dan mempermudah dalam pengambilan keputusan untuk pembelian barang pada periode berikutnya. Sistem Informasi Inventory ini di harapkan bisa menghasilkan informasi yang lengkap mengenai data yang di perlukan oleh perusahaan, dapat mempermudah dalam pengelolaan data

inventory dan juga mempermudah dalam pengambilan keputusan untuk pembelian barang (*restock* barang) .

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat didapatkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Proses dalam pelayanan atau pun penerimaan barang memakan waktu lama sehingga membuat semua proses melambat .
2. Proses pencatatan barang masuk dan keluar terkadang tidak di lakukan karena banyaknya jumlah barang yang ada.
3. Seringnya terjadi kesalahan dalam pencatatan akan barang yang di jual , seperti kesalahan adanya data ganda, dan kesalahan dalam menjumlah harga.
4. Jumlah barang tersedia tidak di ketahui pasti, oleh sebab itu terjadinya proses pembelian *stock* barang yang tidak menguntungkan karena masih tersedianya barang , sehingga merugikan perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Seperti yang terdapat pada identifikasi masalah yang ada maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Inventory yang berjalan pada PD.76 ?
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi Inventory pada PD.76 ?

3. Bagaimana melakukan pengujian Sistem Informasi Inventory pada PD.76 ?
4. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Inventory pada PD.76 ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Maksud penelitian

Penelitian ini di maksudkan untuk membangun Sistem Informasi Inventory di PD.76 yang di harapkan bisa menyelesaikan masalah yaang terdapat pada perusahaan tersebut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Inventory yang berjalan pada PD.76.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Inventory di PD.76.
3. Untuk melakukan pengujian Sistem Informasi Inventory di PD.76.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Inventory pada PD.76.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah yang ada pada PD. 76 .

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian dan pembanguna diharapkan menjadi dokumen akademik yang berguna untuk di jadikan acuan bagi kepentingan penelitian dalam masalah yang sama atau terkait di masa yang akan datang dan akan memperoleh pengetahuan.

1.5 Batasan Masalah

Supaya perancangan ini dapat mencapai sasaran, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini dibangun untuk membantu dan mengatur persediaan dan penjualan barang pada PD.76.
2. Sistem Informasi ini hanya membahas tentang pemasukan barang dan pengeluaran barang , laporan keluar dan masuk barang , laporan ketesediaan barang .
3. Sistem informasi ini tidak melputi pencatatan tanggal kadaluarsa barang.
4. Sistem informasi ini tidak meliputi fungsi pengembalian barang.

1.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian ini adalah PD.76 yang beralamat di Kp.Cijeruk RT/RW 02/08 No.76 Ds.Lembang Kec.Lembang Kab.Bandung Barat.

1.6.2 Waktu Penelitian

Tahap pengembangan sistem dengan metode *prototype* dan waktu pelaksanaan penelitian terdapat pada tabel di bawah ini

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

KEGIATAN	Waktu															
	Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Identifikasi Kebutuhan																
a. Observasi																
b. Wawancara																
c. Pengumpulan Data																
2. Membuat Prototype																
a. Perancangan Proses																
b. Perancangan Basis Data																
c. Pembuatan Program																
3.Menguji Prototype																
4.Memperbaiki Prototype																

1.7 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan, penulis akan menjelaskan secara ringkas bab demi bab secara berurutan. Urutan penulisan bab yang akan di sajikan adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Merupakan garis besar, arah tujuan, dan alasan penelitian yang membuat penulis melakukan enelitian dan pembangunan aplikasi dan meliputi : Latar Belakang Masalaha, Identifikasi dan Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Batasan Masalah, Sisitematika Penulisan .

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini penulis memuat mengenai berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang dapat mendukung kajian atau analisa yang akan penulis sampaikan dan teori teori khusus yang berkaitan dengan program untuk membuat sebuah sistem informasi.

BAB III : Objek dan Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat,visi dan misi serta struktur organisasi perusahaan, dan secara singkat bab ini juga membahas mengenai metode penelitian dan bentuk penguraian sistem yang sedang berjalan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan.

Dalam bab ini membahas seputar program yang dibuat dan implementasi dari sistem informasi yang dibuat mengenai cara kerja dari aplikasi,cara pengoperasian, output yang akan dihasilkan dari sistem informasi ini setelah melewati pengujian yang dilakukan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini penulis berkesimpulan tentang sistem yang akan diterapkan di perusahaan, dengan adanya sistem informasi yang dibuat dan menjadikan saran – saran untuk menjadikan sebuah acuan koreksi bagi sistem.